

PERBEDAAN KADAR GLUKOSA DARAH PUASA DAN KOLESTEROL
LDL PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DENGAN DAN TANPA
ULKUS DIABETIK DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG



PEMBIMBING

1. dr. Dwitya Elvira
2. dr. Efrida, Sp.PK, M.Kes

Skripsi

Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

RESTI SYAFITRI
No. BP. 1310311143

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2016

PERBEDAAN KADAR GLUKOSA DARAH PUASA DAN KOLESTEROL LDL PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DENGAN DAN TANPA ULKUS DIABETIK DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

Oleh
Resti Syafitri

ABSTRAK

Ulkus diabetik merupakan salah satu komplikasi diabetes melitus yang paling ditakuti. Ulkus diabetik akan dialami oleh 15% penderita diabetes melitus. Hiperglikemia kronik menyebabkan terjadinya komplikasi pada diabetes melitus, salah satunya yaitu ulkus diabetik. Kolesterol *low density lipoprotein* (LDL) merupakan faktor utama terbentuknya aterosklerosis yang dapat menyebabkan ulkus diabetik. Penelitian ini bertujuan mengetahui perbedaan kadar glukosa darah puasa dan kolesterol LDL pada pasien DM tipe 2 dengan dan tanpa ulkus diabetik di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2015.

Penelitian ini menggunakan desain rancangan *cross-sectional* menggunakan data rekam medis seluruh pasien yang dirawat dengan diagnosis DM tipe 2 dan ulkus diabetik. Sampel berjumlah 92 orang yang terdiri atas 46 pasien DM tipe 2 dengan ulkus diabetik dan 46 pasien DM tipe 2 tanpa ulkus diabetik. Analisis bivariat menggunakan uji *Independent T-Test Sample* dan uji *Mann Whitney*.

Hasil penelitian ini didapatkan rerata kadar glukosa darah puasa pada pasien DM tipe 2 dengan ulkus yaitu 238,0 mg/dL sedangkan pada pasien tanpa ulkus 157,4 mg/dL. Rerata kadar kolesterol LDL pada pasien DM tipe 2 dengan ulkus yaitu 157,8 mg/dL sedangkan pada pasien tanpa ulkus 113,5 mg/dL dengan perbedaannya adalah 44,3 mg/dL. Hasil analisis bivariat terdapat perbedaan kadar glukosa darah puasa dan kolesterol LDL antara pasien DM tipe 2 dengan dan tanpa ulkus diabetik ($p < 0,001$).

Kesimpulan penelitian ini adalah didapatkan rerata kadar glukosa darah puasa dan kolesterol LDL pada pasien DM tipe 2 dengan ulkus diabetik lebih tinggi daripada pasien DM tipe 2 tanpa ulkus diabetik, serta terdapat perbedaan yang bermakna antara kadar glukosa darah puasa dan kolesterol LDL pada pasien DM tipe 2 dengan dan tanpa ulkus diabetik.

Kata kunci : Glukosa darah puasa, kolesterol LDL, diabetes melitus tipe 2, ulkus diabeti.